

Najunda Sari 188620600016

Artikel.pdf

by

Submission date: 05-Sep-2022 09:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1892754875

File name: Najunda Sari 188620600016 Artikel.pdf (674.03K)

Word count: 2210

Character count: 14356



The Effect of The Jigsaw Cooperative Learning Model on Beginning Reading for Grade III Students at SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo [Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Membaca Permulaan Siswa Kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo]

Najunda Sari¹⁾, Vevy Liansari ²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: sarinajunda04@gmail.com

5

Abstract. *this study aims to determine whether or not there is an effect of the Jigsaw Cooperative learning on Beginning Reading for grade III students at SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo. This study uses a quantitative approach. This type of research is pre-experimental design with saturates sampling technique sampling. This study used a sample of 20 students. The instrument is a test in the form of a description question. The results of the hypothesis test using the paired sample t test. In the pretest-posttest hypothesis test, the sig (1-tailed) value was 0,000 > 0,5 and $t_{hit} 21,032 > t_{tab} 2,093$. So it can be concluded that from the result of the analysis with the t test, which shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. So that there is an effect of the Jigsaw Cooperative Learning model on beginning reading for grade III students at Siwalanpanji Elementary school Buduran Sidoarjo.*

Keywords – *Jigsaw type cooperative learning model; Beginning reading.*

5

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap membaca permulaan siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini pre-experimental design dengan sampling teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 20 siswa. Instrumennya adalah tes yang berupa soal uraian. Hasil penelitian uji hipotesis menggunakan uji t Paired Sample T-Test. Pada uji hipotesis pretest-posttest diperoleh nilai sig (1-tailed) 0,000 < 0,5 dan $t_{hit} 21,032 > t_{tab} 2,093$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis dengan uji t yaitu menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap membaca permulaan siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo.*

Kata Kunci – *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw; Membaca Permulaan.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Karena pendidikan adalah sebuah tolak ukur seseorang untuk menentukan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan akan membentuk Kemampuan minat dan bakat seseorang. Tanpa adanya minat dan bakat, pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Di dukung oleh pernyataan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya.

Di era pendidikan 4.0, menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik untuk lebih bekerja keras dalam menyelaraskan pendidikan khususnya pada kondisi Indonesia yang sedang mengalami Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) saat ini. Pembelajaran disekolah juga telah beralih ke pembelajaran jarak jauh, yang dimana pembelajaran sepenuhnya bergantung pada media elektronik sebagai sarana aksesnya. Hal tersebut didukung oleh Saepudin (2015) yang mengartikan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan masyarakat yang semakin berubah cepat yang menimbulkan konsep pembelajaran disekolah menggunakan konsep *online* [8]. Sehingga pembelajaran sudah tidak bertumpu pada konsep membaca melainkan sudah berpindah pada membaca bacaan non konvensional, maksud dari membaca bacaan non konvensional yaitu melibatkan media elektronik dan informasi. Pengertian membaca pun bergeser ke arah membaca bacaan non konvensional. Hal tersebut juga menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa SD, karena mereka belum bisa sepenuhnya menggunakan media elektronik secara bijak untuk keperluan aktivitas membaca.



Sejalan dengan teori Ariyati (2015) Membaca seharusnya adalah hal yang harus dikembangkan sejak dunia anak-anak hingga remaja [1]. Membaca pada era globalisasi adalah suatu kesatuan yang mendasar untuk membentuk perilaku anak, sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan. Menurut Dalman (2013) Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami teks bacaan [3]. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak usia dini kepada anak. Jika pada anak usia sekolah dasar tidak lancar dalam kemampuan membaca maka anak akan sulit dalam mengimbangi bidang studi lainnya.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa saat ini yaitu dalam hal kesulitan belajar membaca. Menurut Firmansyah (2017) Kesulitan belajar adalah kondisi saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal [5]. Terutama pada pandemi *Covid-19* saat ini. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar dapat dibantu dengan siswa mendapatkan pengajaran yang lebih dalam memulai belajar terutama dalam membaca permulaan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan belajar membaca permulaan.

Faturrohman (2017) mengatakan bahwa Model pembelajaran adalah sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran [4]. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pedoman pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk menentukan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan teori Jaelani (2015) Pembelajaran kooperatif suatu perilaku bersama dengan cara membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri [7]. Maka dari itu pembelajaran kooperatif yang dibutuhkan dalam membaca permulaan yang tepat menurut peneliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Menurut Arends & Kitchler (2010) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya [2]. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang membantu menyelesaikan persoalan dengan cara berkelompok dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pemanfaatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, maka dapat dilihat apakah ada atau tidak pengaruh ketika belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw terhadap membaca permulaan siswa.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali [9]. Penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo. Dengan subjek yang digunakan berjumlah 20 siswa.

Rancangan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis Pre-eksperimental. Kemudian, desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu rancangan yang digunakan dengan cara memberi perlakuan pada jangka waktu tertentu, dan mengukur dengan tes sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dilakukan. Tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau di jawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Pada tahap membaca permulaan ini menurut Iskandarwassid (2008) dalam kelas rendah terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menilai membaca permulaan siswa yaitu diantaranya: (1) mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa); (2) mengenali kata dan kalimat; (3) menemukan ide pokok dan kata-kata kunci, dan (4) menceritakan kembali isi bacaan pendek [6].

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan data yang digunakan dengan rumus statistika yang dimana dalam perhitungannya berbatuan dengan excel dan SPSS. Berikut beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengumpulan data nilai siswa: pada tahap pertama siswa diberikan tes awal (*pretest*) sebelum memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang bertujuan untuk mengetahui data nilai awal siswa dalam membaca permulaan. Tahap kedua yakni pemberian tes akhir (*posttest*) setelah memperoleh pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana membaca permulaan siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo.

Berikut kisi-kisi membaca permulaan yang digunakan:

Tabel 1. Kisi-kisi instrmen membaca permulaan

No.	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Ketepatan dalam pelafalan	4
2.	Ketepatan dalam intonasi	4
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	4
4.	Keberanian	4
Jumlah		16

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap membaca permulaan siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo. Proses penelitian dilakukan pada bulan februari. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui 2 tahap. Tahapan tersebut berupa *pretest* dan *postest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dikelas III SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo ini sangat beragam. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Terdapat beberapa siswa yang sudah lancar membaca, namun juga terdapat beberapa siswa yang cenderung membaca dengan terbata-bata, adapun juga terdapat siswa yang belum bisa membaca sama sekali.

Hal tersebut menunjukkan bahwasannya beberapa keberagaman siswa yang masih belum lancar membaca pada kelas III diakibatkan beberapa faktor yang mempengaruhi. Diantaranya yang menjadi sebuah hambatan pada siswa yang belum bisa membaca dengan lancar yaitu pada saat di rumah, sebagai orang tua diwajibkan untuk membimbing anaknya dalam belajar terutama jika anak masih dalam kelas rendah, dan juga mengawasi anak dalam belajar terutama dalam berbantuan alat elektronik, terlebih lagi jika terdapat pembelajaran daring, anak akan sering melihat beberapa konten-konten atau materi pembelajaran yang disediakan melalui pembelajaran daring. Beberapa faktor tersebut yang membuat keberagaman masalah siswa yang masih belum bisa membaca permulaan dengan lancar di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo.

Kemudian berdasarkan hasil test *pretest* dan *postest* dari siswa kelas III memperoleh hasil bahwa sebelum diberikan perlakuan tes *pretest* lebih rendah dari pada setelah diberikan perlakuan test *postest* yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Sehingga memperoleh nilai mean dari kemampuan siswa dalam membaca permulaan pada data *pretest* sebesar 41,345 dan data nilai *postest* sebesar 78,29.

Tabel 2. Output Paired Samples Test dengan menggunakan SPSS 16.0

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (1-tailed)
				Lower	Upper			
				Difference				
Pair 1 PRETEST - POSTEST	-290.7000	291.2096	65.11646	-426.9903	154.40969	-4.464	19	.000

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diperoleh hasil nilai sig. (1-tailed) $0,000 > 0,5$ dan nilai $t_{hit} 21,032 > t_{tab} 2,093$. Sehingga dapat diputuskan dengan tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap membaca permulaan siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo.

Hal tersebut dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat efektif dalam upaya meningkatkan membaca permulaan siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo.

Hasil analisis diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Suryati (2011) menghasilkan bahwa keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa mengalami peningkatan dengan diterapkannya kooperatif tipe jigsaw, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes sebelum tindakan [10].

Jadi, dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap membaca permulaan siswa dapat mempengaruhi peningkatan nilai siswa menjadi lebih baik karena siswa dengan mudah membaca lancar tanpa hambatan, sehingga dalam proses belajar siswa kan lebih cepat menangkap materi pembelajaran.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap membaca permulaan siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap membaca permulaan siswa kelas III di Siwalanpanji Buduran Sidoarjo setelah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *t paired sample t-test* di peroleh rata-rata data pretest lebih kecil dibanding rata-rata data *posttest* artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata data *pretest* dan *posttest*.

Jadi kesimpulan dari penelitian ini ialah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempunyai pengaruh besar terhadap meningkatnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas III di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yaitu kepada Ibu Aminatus Sholihah, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo yang telah memberikan saya ruang untuk melakukan penelitian, Ibu Siti Nur Aini, S.Pd selaku guru kelas III di SDN Siwalanpanji Sidoarjo, kedua Orangtua tersayang Bapak Moch. Muslik, Ibu Siti Aisyah, kakak saya Nella Firitiyani, kembaran saya Amanda Sari dan adik kembar saya Daffa Ibu Al-Ghifari dan Daffi Ibnu Al- Rasyad yang selalu mendoakan, memberi semangat dan perhatian, teman-teman seperjuangan kelas A1 yang selalu memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini, semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

REFERENSI

- [1] Ariyati, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Berbasis Permainan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).
- [2] Arends, R., & Kilcher, A. (2010). *Teaching for Student Learning*. New York: Routledge.
- [3] Dalman. (2013). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] Fatturohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*. 113, 16.
- [5] Firmansyah, M. A. (2017). Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2).
- [6] Iskandarwassid, D. S. (2008). *Stratedi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [7] Jaelani, A. (2015). Pembelajaran Kooperatif Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyya (MI). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1).
- [8] Saepudin, E. (2015). Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung). *Jurnal kajian Informatika & Perpustakaan*, 3(2), 271-282.
- [9] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- [10] Suryati, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III SD Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kuisatu.com Internet Source	3%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	e-journal.unmuhkupang.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	repository.upi.edu Internet Source	2%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%